

APPLICATION OF TREND ANALYSIS AS A MEANS TO OBSERVE FINANCIAL PERFORMANCE AT PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK. (Period 2018-2020)

Andien Noveliana Putri

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : andiennp@gmail.com

ABSTRACT

Financial statement known as the end result in the form of output obtained from a series of business actions during a period. Financial statement information cannot be taken for granted, it must be analyzed first. Furthermore, this analytical activity is a technique of parsing financial statement items in order to observe financial performance. This research was conducted to estimate how the condition of the financial performance of PT Akasha Wira International during 2018-2020 using trend analysis. The research was reviewed from the balance sheet along with income statement of the company. The method used in this research consists of quantitative and descriptive methods. Sources of research data collected according to secondary data, specifically data from the company's published financial statement records. Data were collected by using document study methods, literature studies, and data analysis. The analysis uses the calculation of the percentage of the trend and the increase in the trend. The results show that financial performance is still lacking, in terms of company profits increasing from year to year but not caused by sales revenue but income from cash and cash equivalents and decreased expenses.

Keywords : Financial Performance, Trend Analysis

PENERAPAN ANALISA TREND SEBAGAI SARANA UNTUK MENGAMATI KINERJA KEUANGAN PADA PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK. (Tahun 2018-2020)

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah hasil akhir berupa output yang didapat dari serangkaian tindakan bisnis selama suatu periode. Informasi dalam laporan keuangan tidak dapat diterima mentah-mentah, melainkan perlu diadakan analisis. Analisis laporan keuangan ialah proses penguraian pos-pos laporan keuangan guna mengamati kinerja keuangan. Adapun dilakukannya penelitian ini guna mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Akasha Wira International Tbk selama tahun 2018-2020 dengan memakai analisis tren. Penelitian tersebut ditinjau dari neraca dan laporan laba rugi milik perusahaan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini terdiri atas metode kuantitatif dan deskriptif. Sumber data penelitian didapatkan berdasarkan data yang bersifat sekunder yakni data dari catatan laporan keuangan milik perusahaan yang dipublikasikan. Data dikumpulkan dengan metode studi dokumen, studi pustaka, serta analisis data. Analisis menggunakan penghitungan persentase trend dan kenaikan trend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang, ditinjau dari laba perusahaan yang terus mengalami peningkatan pada tiap tahunnya tetapi bukan disebabkan oleh pendapatan penjualan melainkan pendapatan dari kas dan setara kas serta penurunan beban.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Trend

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam melakukan aktivitas bisnisnya, perusahaan diwajibkan membuat laporan keuangan untuk setiap periode. Dikutip dari pendapat (Machfoedz & Mahmudi, 2008), laporan keuangan merupakan proses paling akhir pada akuntansi, dimana laporan diawali dengan pengumpulan bukti-bukti transaksi, kemudian bukti tersebut dicatat pada jurnal. Setelah itu, jurnal secara berkala dikelompokkan ke dalam buku besar berdasarkan transaksi. Laporan keuangan merupakan berkas penting yang memuat informasi lengkap mengenai keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut tidak dapat diterima mentah-mentah bagi semua pihak. Maka dari itu, penting untuk memahami cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Dengan mengetahui hal tersebut, diharapkan informasi keuangan dapat diterima dengan mudah dan dapat dipertanggungjawabkan oleh para pemakainya.

Informasi keuangan yang telah diinterpretasikan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk mengukur dan menilai kinerja keuangannya. Hasil dari pengukuran tersebut dapat menjadi indikator untuk menentukan pencapaian perusahaan pada periode saat ini dan menjadi dasar perencanaan perusahaan dimasa depan. Melalui kinerja keuangan, pihak luar maupun dalam dapat melihat kualifikasi dan efektifitas perusahaan.

Tidak hanya itu, pengambilan keputusan juga memerlukan informasi dari laporan keuangan yang telah disusun sedemikian rupa. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan berfungsi untuk membantu tindakan pengambilan keputusan baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Putusan yang baik didapatkan dari mutu laporan keuangan yang baik pula, begitupun sebaliknya. Selain itu, tingkat kinerja keuangan diperlukan oleh pihak eksternal sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk menambahkan dana. Untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan, perusahaan dapat menggunakan analisis trend. Analisis trend adalah metode pendekatan secara horizontal dengan mengumpulkan beberapa informasi keuangan dari waktu ke waktu untuk dibandingkan. Metode trend berfungsi untuk mengamati tendensi keuangan. Apabila hasil analisis menunjukkan trend yang menurun maka dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik, begitu pula dengan kebalikannya, apabila hasil analisis menunjukkan trend meningkat maka kinerja perusahaan baik. Pada penelitian ini, penulis berkeinginan mengambil PT Alfindo Putrasetia, salah satu perseroan yang sudah terdaftar di BEI, sebagai objek penelitian. PT Alfindo Putrasetia merupakan perseroan yang telah beroperasi di dunia bisnis mulai dari tahun 1985. Perseroan ini bergerak dalam bidang produk air minum dan kosmetik. Penggantian nama terjadi beberapa kali pada perseroan, terbaru pada tahun 2010, namanya berubah kembali dengan sebutan PT Akasha Wira International Tbk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Penerapan Analisis Trend Sebagai Sarana Untuk Mengamati Kinerja Keuangan Pada PT. Akasha Wira International Tbk (Untuk Tahun 2018-2020)".

Rumusan Masalah

Dari penelitian ini, dapat dinyatakan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut: (1). Bagaimana analisis trend menilai kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk dengan 2018 sebagai tahun dasar dan 2019-2020 sebagai tahun pembanding. (2). Bagaimana analisis trend menilai keefektifan kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk dengan 2018 sebagai tahun dasar dan 2019-2020 sebagai tahun pembanding?

Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini, dapat dinyatakan beberapa tujuan penelitian, sebagai berikut: (1). Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Akasha Wira International Tbk menggunakan analisis trend dengan 2018 sebagai tahun dasar dan 2019-2020 sebagai tahun pembanding. (2). Untuk mengetahui keefektifan kinerja keuangan pada PT Akasha Wira International Tbk menggunakan analisis trend dengan 2018 sebagai tahun dasar dan 2019-2020 sebagai tahun pembanding.

Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, dapat dinyatakan beberapa manfaat penelitian, sebagai berikut: (1). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang memiliki banyak manfaat untuk pembacanya mengenai kinerja keuangan supaya dapat meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi terhadap bidang kajian yang diteliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan dimiliki oleh setiap perusahaan yang melakukan aktivitasnya di dunia bisnis. Laporan ini sudah menjadi salah satu bagian penting dalam perusahaan. Data laporan diperoleh dari berbagai transaksi yang berlangsung pada suatu periode, dimana transaksi tersebut disusun secara historis hingga membentuk laporan keuangan yang detail dan jelas. Data transaksi juga menjadi bukti kesahihan bahwa transaksi pada periode tersebut itu benar-benar terjadi.

Penyajian laporan keuangan yang tercantum pada PSAK No. 1 menjelaskan bahwa “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. (Ikatan Keuangan Indonesia, 2009). Sedangkan menurut ahli, (Sutrisno, 2013) menyatakan bahwa pada akhir kegiatan akuntansi, akan dihasilkan laporan keuangan yang terdiri atas 2 laporan pokok yakni laporan neraca serta laba rugi. (Prihadi, 2014) menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan output, sedangkan inputnya ialah transaksi-transaksi yang terjadi selama kegiatan bisnis berlangsung. Adapun transaksi-transaksi tersebut harus disertai oleh bukti-bukti transaksinya. Kesimpulan dari pengertian yang sudah dipaparkan di atas yaitu dalam proses akuntansi, laporan keuangan menjadi output yang didapatkan dari rangkaian tindakan bisnis selama suatu periode dan disajikan secara terstruktur.

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibentuk dan disusun untuk memperlihatkan keadaan keuangan suatu perusahaan tiap periodenya. Keadaan keuangan menunjukkan bagaimana perkembangan bisnis perusahaan tersebut. Secara keseluruhan, keadaan keuangan berfungsi memberikan informasi akurat yang merupakan dasar pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Dikutip dari Kasmir, diadakannya laporan ini bertujuan menyerahkan berbagai informasi mengenai kondisi keuangan, baik itu kondisi keuangan semasa yang ditentukan maupun kondisi semasa kurun waktu yang ditentukan, baik yang dirangkap secara mendadak maupun secara beraturan. Selain itu, dikutip dari Kasmir bahwa laporan keuangan harus mampu menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan. (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2014)

(Hidayat, 2018) turut mengemukakan tujuan laporan keuangan. Terdapat lima poin yang dikemukakan, diantaranya ialah sebagai berikut: (1). Screening. Penganalisis tidak harus turun secara langsung ke lapangan untuk mengamati keadaan serta kondisi perusahaan melainkan dapat melakukan analisis melalui laporannya. (2). Understanding. Kegiatan analisis dilaksanakan dengan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan, baik keuangannya, bidang usahanya, maupun output dari perusahaan tersebut. (3). Forecasting. Forecasting atau peramalan berarti hasil dari kegiatan analisis bertujuan untuk meramalkan atau menduga kondisi perusahaan di kemudian hari. (4). Diagnosis. Tujuan diagnosis memiliki makna bahwa proses analisis memungkinkan adanya pilihan untuk melihat masalah baik masalah yang terdapat dalam manajemen maupun masalah lainnya yang mungkin dapat mengganggu kegiatan bisnis. (5). Evaluation. Analisis digunakan untuk mengamati serta menilai kinerja perusahaan yang dianalisa dalam rangka mengembangkan tujuan perusahaan kedepannya secara efisien.

Jenis Laporan Keuangan

Kasmir menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri atas neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2014). Dikutip dari Harahap, jenis laporan keuangan dipecah menjadi 2 bagian yakni utama dan pendukung. Adapun kedua jenis tersebut disebutkan dan dijelaskan sebagai berikut: (1). Neraca. Daftar ini mendefinisikan posisi keuangan ditanggal dan waktu tertentu. (2). Penghitungan dari rugi/laba yang mencakup total output, biaya, serta kondisi keuangan baik rugi/laba secara lengkap selama periode yang ditentukan. (3). Laporan dan sumber pemakaian dana yang memuat berapa asal uang yang diperoleh serta uang yang dikeluarkan semasa waktu tertentu. (4). Arus kas. Asal dan pemakaian uang pada masa tertentu tergambarkan dalam laporan arus kas. (5). Laporan harga pokok produksi (HPP). Pada laporan ini tergambarkan berapa banyak dan komponen apa saja yang diperhitungkan mengenai HPP suatu barang. (6). Laporan laba ditahan. Laporan ini untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai perubahan posisi laba yang tidak diperuntukkan bagi pihak investor. (7). Laporan perubahan modal. Laporan ini menyatakan perubahan modal pemilik pada PT atau posisi modal pada perusahaan. (Harahap, 2015, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan). Pada penjelasan di atas, laporan keuangan dipecah menjadi 2 bagian yaitu bagian utama dan pendukung. Dimana bagian utama tersebut terdiri atas neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal pemilik, serta laporan arus kas masuk keluar. Sedangkan bagian pendukungnya ialah laporan harga pokok produksi, laporan laba ditahan serta catatan atas laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Bagi pebisnis, istilah analisis laporan keuangan semestinya sudah tidak asing lagi. Analisis mempunyai peran yang penting dalam proses mengamati kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Analisis ini lazimnya dilakukan secara berkala. Berikut dipaparkan pengutaraan berdasar ahli.

(Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016), menyebutkan bahwa laporan keuangan akan lebih berguna apabila dilakukan analisis terhadap laporan tersebut supaya informasi di dalamnya dapat dipahami oleh seluruh pihak pemakainya. Dikutip dari (Harahap, Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas, 2011), laporan keuangan diuraikan sehingga membentuk satuan yang lebih spesifik yang kemudian dilihat hubungannya secara signifikan merupakan definisi dari kegiatan analisis laporan keuangan. Lebih lanjutnya, (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016) menambahkan tujuan dan manfaat dari analisis, diantaranya ialah: (1). Sebagai alat untuk membantu perusahaan melakukan penilaian terhadap posisi keuangannya, (2). Sebagai dasar penelitian sehingga poin-poin kelemahan perusahaan dapat diketahui, (3). Sebagai dasar penelitian sehingga poin-poin kekuatan perusahaan dapat diketahui, (4). Sebagai alat untuk menemukan tindakan perbaikan di masa

depan terhadap keuangan saat ini, (5) Sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam memastikan apakah tindakan penyegaran kinerja manajemen sudah berhasil atau belum, (6). Sebagai alat untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil perusahaan sejenis.

Dari penjelasan menurut Kasmir dan Harahap, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kegiatan analisis ditandai dengan penguraian bagian-bagian dokumen keuangan untuk dilihat hubungan dan diinterpretasikan sehingga dapat ditangkap maknanya oleh berbagai pihak berkepentingan, sesuai tujuannya masing-masing dalam menggunakan informasi hasil analisis.

Metode Analisis Laporan Keuangan

(Munawir, Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat, 2014) menyatakan bahwa metode analisis kan terbagi menjadi dua diantaranya: Analisis laporan keuangan secara horizontal yakni kegiatan analisis dengan cara mengambil beberapa periode untuk dilakukan perbandingan dari waktu ke waktu, sehingga diketahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Metode ini memiliki sebutan lain yaitu metode analisis dinamis. Selanjutnya, analisis laporan keuangan secara vertikal yakni kegiatan analisis dengan cara hanya mengambil satu periode tertentu untuk dilakukan perbandingan pos yang satu terhadap pos yang lain, analisis ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan saat ini. Metode ini memiliki sebutan lain yaitu metode analisis statis.

Analisis Trend

Analisis trend (*time-series analysis*) merupakan alat melakukan penilaian terhadap kinerja suatu entitas bisnis di setiap titik waktu. Untuk melakukan analisis ini, akuntan atau pihak manajemen memakai data historis dari suatu laporan keuangan. Metode analisis trend berfungsi untuk membandingkan laporan keuangan yang telah disusun pada tahun-tahun sebelumnya dan meramalkan trend entitas di masa depan berdasarkan garis trend yang telah terjadi. Tahapan menggunakan analisis trend diantaranya ialah sebagai berikut: (1). Tentukan terlebih dahulu tahun dasarnya. Tahun dasar ditentukan dengan melihat arti dari satu tahun bisa berupa tahun penciptaan perusahaan atau reorganisasi dan tahun-tahun bersejarah lain. Item laporan tahun dasar disimpan dengan menggunakan indeks 100. (2). Hitung rasio untuk tahun lainnya memakai nomor laporan pada tahun dasar sebagai penyebut. (3). Prediksi tren yang dapat terjadi berdasar arah historis dan tren pos-pos dalam laporan keuangan yang dianalisis.

Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan menurut (Sukhemi, 2007) yakni pencapaian perusahaan pada masa tertentu yang memperlihatkan taraf kesehatan perusahaan. Berikut pula yang disebutkan oleh (Fahmi, 2011), kinerja keuangan merupakan hasil dari analisis untuk melihat seberapa baik perusahaan menerapkan peraturan mengenai aktivitas keuangan. Dari penjelasan Sukhemi dan Fahmi, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan dilihat dari kondisi keuangan milik suatu perusahaan yang dapat menjadi sumber informasi mengenai perkembangan perusahaan saat ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dipakai oleh penulis diantaranya ialah: (1). Metode Kuantitatif. Berdasarkan filsafat positivis, metode kuantitatif dipakai untuk beberapa tujuan penelitian diantaranya yakni untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi tertentu, sebagai alat untuk menganalisis data berupa angka, serta sebagai alat untuk membantu proses pengujian terhadap hipotesis sementara. (2). Metode Deskriptif. Pada metode penelitian deskriptif, subjek maupun objek yang digunakan dalam proses penelitian berupa orang, masyarakat, ataupun lembaga. Dari penjelasan mengenai metode-metode di atas, diambil kesimpulan bahwa penulis mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk kemudian dilakukan olah data. Hasil dari olah data yang didapatkan inilah yang akan dipakai sebagai dasar membentuk analisa keterangan untuk menjawab rumusan penelitian.

Objek Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan objek penelitian dari salah satu perseroan yang sudah terdaftar pada BEI yaitu PT Akasha Wira International Tbk untuk tahun 2018 sampai 2020.

Variabel Penelitian

Variabel Independen. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu laporan neraca beserta laba rugi milik PT Ades. Variabel Dependen. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kinerja keuangan PT Ades pada tahun 2018 sampai 2020 jika dilihat dari variabel independennya.

Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengambil sumber dari data sekunder. Data ini memiliki artian yakni data yang telah diolah sebelumnya. Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber buku, situs web, jurnal, catatan laporan keuangan suatu perusahaan/organisasi. Adapun, penulis mendapatkan data dari catatan internal Ades tahun 2018-

PENERAPAN ANALISA TREND SEBAGAI SARANA UNTUK MENGAMATI KINERJA KEUANGAN PADA PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK. (Tahun 2018-2020) (Andien Noveliana Putri)

2020 yang dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah: (1). Studi dokumen. Sumber data yang dibutuhkan supaya dapat melangsungkan penelitian dalam studi ini adalah dokumen. Dokumen dapat berupa gambar, film, catatan tertulis baik yang bersifat resmi maupun pribadi. (2). Studi Pustaka. Pada teknik ini, data yang dibutuhkan untuk melangsungkan penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber diantaranya ialah buku, berita, artikel jurnal atau artikel ilmiah lainnya. (3). Teknik Analisis Data. Data yang berkaitan dengan objek penelitian yang telah terkumpul selanjutnya akan memasuki proses analisis. Hasil analisis menjadi respon terhadap penelitian yang dilakukan, yaitu mengungkap perubahan-perubahan yang sedang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Analisa trend digunakan untuk melihat tendensi perusahaan di waktu mendatang, apakah tendensi meningkat, menurun, atau bahkan tetap seperti tahun-tahun sebelumnya. Dikutip dari Kasmir (2011:84). pada analisis trend, perlu ditetapkan tahun dasarnya yang akan menjadi tahun pembanding dengan memakai angka indeks. Indeks 100% diberikan kepada pos yang dipilih sebagai tahun dasar.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tahun 2018 sebagai tahun dasar.

Rumus mencari indeks:

$$\text{Trend} = \frac{\text{Tahun pembandingan}}{\text{Tahun dasar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Neraca PT Akasha Wira International Tbk 2018 sampai dengan 2020.

Uraian	2018	2019	2020	Trend 2018	Trend 2019	Trend 2020	Naik Turun 2019	Naik Turun 2020
AKTIVA								
Aktiva Lancar								
Kas dan setara kas	102.273	129.049	338.488	100	126	331	26	231
Piutang usaha - neto	131.862	134.404	119.610	100	102	91	2	-9
Piutang non usaha - neto	2.250	2.252	2.159	100	100	96	0	-4
Persediaan	109.137	78.755	80.118	100	72	73	-28	-27
Uang muka dan biaya dib dimuka	6.581	6.660	4.864	100	101	74	1	-26
Pajak dibayar dimuka	12.035	0	0	100	0	0	-100	-100
Total Aktiva Lancar	364.138	351.120	545.239	100	96	150	-4	50
Aktiva Tidak Lancar								
Aset tetap - neto	447.249	405.448	351.626	100	91	79	-9	-21
Aset takberwujud - neto	2.127	4.417	3.882	100	208	183	108	83
Uang jaminan	66.925	60.969	58.041	100	91	87	-9	-13
Aset tidak lancar lainnya	836	421	3	100	50	0	-50	-100
Total Aktiva Tidak lancar	517.137	471.255	413.552	100	91	80	-9	-20
TOTAL AKTIVA	881.275	822.375	958.791	100	93	109	-7	9
PASIVA								
Kewajiban Jangka Pendek								
Utang usaha	89.450	55.991	63.317	100	63	71	-37	-29
Utang pajak	6.888	10.662	27.326	100	155	397	55	297
Utang bukan usaha dan akrual	76.258	93.404	88.087	100	122	116	22	16
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	89.678	14.521	0	100	16	0	-84	-100
Utang sewa pembiayaan yang	123	613	4.829	100	498	3.926,01	398	3.826,01

jatuh tempo dalam waktu 1 tahun								
Total Kewajiban Jangka Pendek	262.397	175.191	183.559	100	67	70	-33	-30
Kewajiban Jangka Panjang								
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	81.403	8.419	0	100	10	0	-90	-100
Uang jaminan pelanggan	3.055	3.049	3.043	100	100	100	-0	-0
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18.562	25.819	20.762	100	139	112	39	12
Liabilitas imbalan kerja	33.944	39.199	47.324	100	115	139	15	39
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 th	-	2.761	3.595	100	0	0	0	0
Total Kewajiban Jangka Panjang	136.964	79.247	74.724	100	58	55	-42	-45
TOTAL KEWAJIBAN	399.361	254.438	258.283	100	64	65	-36	-35
Ekuitas								
Modal saham	589.897	589.897	589.897	100	100	100	0	0
Tambahan modal disetor	5.068	5.068	5.068	100	100	100	0	0
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	8.576	10.714	10.690	100	125	125	25	25
Saldo laba (defisit)								
Dicadangkan	213.952	213.952	213.952	100	100	100	0	0
Belum dicadangkan	335.579	-251.694	-119.099	100	75	35	-25	-65
Total Ekuitas	481.914	567.937	700.508	100	118	145	18	45
TOTAL PASIVA	881.275	822.375	958.791	100	93	109	-7	9

Tabel 2. Laba Rugi PT Akasha Wira International Tbk 2018 sampai dengan 2020.

Uraian	2018	2019	2020	Trend 2018	Trend 2019	Trend 2020	Naik Turun 2019	Naik Turun 2020
Penjualan Neto	804.302	764.703	673.364	100	95,08	83,72	-4,92	-16,28

Beban Pokok Penjualan	-415.212	-417.281	-330.799	100	100,50	79,67	0,50	-20,33
Laba Bruto	389.090	347.422	342.565	100	89,29	88,04	-10,71	-11,96
Beban dan penghasilan lain-lain	-297.968	-226.704	-180.603	100	76,08	60,61	-23,92	-39,39
Laba Dari Usaha	91.122	120.718	161.962	100	132,48	177,74	32,48	77,74
Penghasilan dan beban keuangan	-21.062	-10.539	5.957	100	50,04	-28,28	-49,96	-128,28

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	70.060	110.179	167.919	100	157,26	239,68	57,26	139,68
Beban Pajak Penghasilan	-17.102	-26.294	-32.130	100	153,75	187,87	53,75	87,87
Laba Tahun Berjalan	52.958	83.885	135.789	100	158,40	256,41	58,40	156,41
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	5.945	2.138	-24	100	35,96	-0,40	-64,04	-100,40
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	58.903	86.023	135.765	100	146,04	230,49	46,04	130,49
Laba Per Saham	90	142	230	100	157,78	255,56	57,78	155,56

PEMBAHASAN

Aktiva dan pasiva yang tercantum dalam neraca milik PT ADES mengalami trend yang tidak stabil. Pada tahun 2019, aktiva lancar, aktiva tidak lancar, kewajiban jangka pendek, dan kewajiban jangka panjang menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018. Berbanding terbalik dengan ekuitas yang meningkat. Selanjutnya pada tahun 2020, aktiva lancar dan ekuitas meningkat. Berbanding terbalik dengan aktiva tidak lancar, kewajiban jangka pendek, dan kewajiban jangka panjang yang menurun.

Baik tahun 2019 dan 2020, kas dan setara kas menjadi penyumbang terbesar dalam aktiva lancar. Kas dan setara kas selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya, dimana pada tahun 2019 kenaikan terjadi sebanyak 26% dari tahun 2018. Kemudian ditahun 2020, kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 231% daripada tahun 2018. Faktor penyebab kenaikan pada akun kas dan setara kas ini yaitu PT Akasha Wira International Tbk memiliki beberapa rekening pada Bank OCBC NISP yang dipakai sebagai agunan kredit dan tidak dibatasi dalam penggunaannya. Walaupun menjadi penyumbang terbesar, kas dan setara kas pada tahun 2019 tidak dapat menutupi penurunan akun-akun lain sehingga aktiva lancar tahun 2019 menurun. Berbeda dengan kas dan setara kas tahun 2020 yang sanggup menutupi penurunan akun-akun lain sehingga aktiva lancar tahun 2020 meningkat daripada tahun 2018.

Pada aktiva tidak lancar tahun 2019 dan 2020, hampir semua akun mengalami penurunan. Aktiva tidak lancar tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9% dan tahun 2020 pun turut menurun sebesar 20%. Adapun, penyebab penurunan berasal dari penurunan aktiva tetap bersih. Nilai perolehan aktiva tetap tersebut menurun karena adanya depresiasi. Walaupun aktiva tidak lancar menurun, keseluruhan dari total aktiva tahun 2020 tetap mengalami kenaikan karena disokong oleh kenaikan aktiva lancar. Sedangkan, total aktiva pada tahun 2019 menurun dibandingkan dengan total aktiva pada tahun 2018.

Sementara itu, kewajiban perusahaan semakin menyusut. Kewajiban jangka pendek tahun 2019 mengalami penyusutan sebesar 33%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penyusutan sebesar 30% dari kewajiban jangka pendek tahun 2018. Penyusutan ini disebabkan oleh utang usaha dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun milik perusahaan yang mengalami penurunan. Sedangkan untuk kewajiban jangka panjang tahun 2019 mengalami penyusutan sebesar 42%, dan pada tahun 2020 turut mengalami penyusutan lebih besar yaitu sebesar 45% dari kewajiban jangka panjang tahun 2018. Penyusutan tahun 2019 dan 2020 disebabkan oleh turunnya utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun. Penurunan kedua akun tersebut berturut-turut sebesar 90% dan 100%. Alhasil, total kewajiban baik pada kedua tahun pembandingan sama-sama terjadi penurunan.

Adapun, ekuitas tahun 2019 dan 2020 mengalami pertumbuhan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu berturut-turut sebesar 18% dan 45%. Akibat dari kenaikan ekuitas ini, total pasiva pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Namun, kenaikan ekuitas tahun 2019 tidak mampu menutupi penurunan kewajiban sehingga total pasiva tetap mengalami penurunan.

Penjualan neto tahun 2019 menurun sebanyak 4,92% disbanding tahun 2018. Trend 2020 turut menurun jauh lebih banyak yaitu sebesar 16,28%. Penurunan penjualan neto disebabkan oleh pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada pandemi Covid-19 sehingga pergerakan dan waktu operasional dibatasi. Adapun lebih lengkapnya, perusahaan mengalami penyusutan penjualan AMDK atau air minum dalam kemasan. Meskipun begitu, terjadi peningkatan penjualan kosmetik. Pada kondisi lain, perusahaan berusaha menekan beban pokok penjualan dan beban penjualannya. Beban pokok penjualan pada tahun 2019 berhasil ditahan agar tidak meningkat terlalu jauh, beban ini meningkat hanya sebesar 0,50%. Sedangkan itu, perusahaan berhasil menurunkan beban pokok penjualan pada tahun 2020 dimana beban tersebut menyusut sebanyak 20,33% dibanding tahun 2018. Kemudian, beban penjualan tahun 2019 dan 2020 mengalami penyusutan sejalan dengan penyusutan penjualan yaitu berturut-turut sebanyak 38,23% dan 56,71% dibandingkan dengan tahun 2018. Penyusutan beban ini dilakukan oleh perusahaan bukan tanpa sebab, melainkan sebagai tindakan pengendalian biaya dan tindakan peningkatan efektivitas penjualan perusahaan.

Meskipun tingkat penjualan menurun karena pembatasan Covid-19, laba tahun berjalan PT ADES terus mengalami peningkatan. Laba tahun berjalan tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu naik sebesar 58,40%. Adapun pada tahun 2020 turut mengalami kenaikan sebesar 156,41%. Kenaikan laba tahun berjalan mempengaruhi kenaikan laba per saham. LPS tahun 2019 tercatat sebesar 142 atau naik sebesar 57,78% dan LPS tahun 2020 tercatat sebesar 230 atau naik sebesar 155,56% dibandingkan dengan LPS tahun 2018. Setelah dilakukan analisis menggunakan trend, kinerja keuangan dari ADES atau PT Akasha Wira International Tbk untuk periode 2019 dan 2020 belum amat mengesankan.

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disampaikan kesimpulan yakni: (1). Hasil analisis trend yang menggunakan tahun dasar 2018 dan tahun pembandingan 2019- 2020 menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan pada PT ADES. Dilihat dari neraca keuangan periode 2019, akun-akun pada neraca lebih banyak mengalami penurunan sehingga total akhir aktiva dan pasiva menurun pula. Kemudian, dilihat dari neraca pada periode 2020, akun-akun pada neraca juga lebih banyak mengalami penurunan namun akun-akun yang mengalami kenaikan mempunyai nominal yang lebih besar sehingga dapat menutupi penurunan tersebut. Alhasil, total akhir aktiva dan pasiva pada neraca tahun 2020 justru mengalami peningkatan. Sedangkan untuk laba rugi pada kedua tahun sama-sama mengalami penurunan penjualan dan peningkatan laba bersih. (2). Kinerja keuangan PT ADES untuk tahun 2019 dan 2020 masih belum terlalu efektif. Laba bersih milik PT ADES terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun hal tersebut bukan disebabkan oleh pendapatan penjualan melainkan dari pendapatan kas dan setara kas serta penurunan beban. Alasan perusahaan melakukan penurunan penjualan dan beban adalah karena pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh pemerintah sehingga mengurangi pergerakan dan waktu operasional perusahaan.

Saran

Sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan, dapat disampaikan saran kepada PT Akasha Wira International Tbk yaitu perusahaan sebisa mungkin dapat menjaga stabilitasnya dalam hal peningkatan laba bersih. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat melakukan penilaian kembali untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengelolaan aktivitas penjualan guna mengoptimalkan kinerja keuangannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi akademisi, manajer, dan Investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harahap, S. S. (Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan). 2015. Jakarta: RajaGrafindo. Hidayat, W. W. (2018).

Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Ikatan Keuangan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 1 - Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir. (2016).

Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Machfoedz, M., & Mahmudi. (2008). *Materi Pokok Akuntansi Manajemen, Universitas Terbuka*. Jakarta.

Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat, cetakan ketiga belas*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty. Prihadi, T. (2014). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: Ppm. Sukhemi. (2007). *Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom, Tbk. AKMENIKA UPY*, 5. Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.